

**MAKNA SIMBOLIS *NEKA TANAH* DALAM UPACARA
KEMATIAN DI DESA EMBU NGENA KECAMATAN ENDE
KABUPATEN ENDE**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**



OLEH

**ERMELINDA WEA
NIM : 2015241363**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MAKANA SIMBOILIS *NEKA TANAH* DALAM UPACARA KEMATIAN
DI DESA EMBU NGENA KECAMATAN ENDE
KABUPATEN ENDE**

OLEH

ERMELINDA WEA

NIM 2015241363

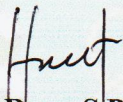
Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

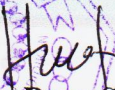

Dra. Maria Goretty Djandon, M.Si
NIDN: 0824086001


Dentiana Rero, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0812068601

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores**




Dentiana Rero, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0812068601

LEMBAR PENGESAHAN

MAKNA SIMBOLIS *NEKA TANAH* DALAM UPACARA

KEMATIAN DI DESA EMBU NGGENA KECAMATAN ENDE

KABUPATEN ENDE

OLEH

ERMELINDA WEA

NIM : 2015241363

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universita Flores

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Juli 2021

Tim penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1 <u>Josef Kusi, S.Pd. M.Pd</u> (Ketua Penguji)	21/07/2021	
2 <u>Karolus Charlaes Bego, SH., M.Sc</u> (Sekretaris Penguji)	
3 <u>Anita, S.Pd., M.Pd</u> (Anggota Penguji)	
4 <u>Dra. Maria Goretty Djandon, M.Si</u> Pembimbing I	
5 <u>Dentiana Rero, S.Pd. M.Pd</u> Pembimbing II	

MENGESAHKAN

Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Dr. Sola Sa'o., M.Pd
NIDN : 0806057201

Ketua
Program Studi Pendidikan sejarah
Universitas Flores

Dentiana Rero, S.Pd. M.Pd
NIDN : 0812068601

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ermelinda Wea

Nim : 2015241363

Program studi : Pendidikan Sejarah Universitas Flores

Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Ermelinda Wea

MOTTO

TIDAK ADA KESUKSESAN TANPA KERJA KERAS

(LINDA)

PERSEMBAHAN

Tetes pena peneliti ini peneliti rangkakan dan peneliti persembahkan dengan hati yang ikhlas Kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberi rahmat dan berkat-Nya sepanjang perjalanan hidup peneliti.
2. Yang tercinta kedua orang tua, bapak Hironimus Almianus Wasa dan Mama Maria Anjeli Suri yang telah melahirkan dan membesarkan saya.
3. Yang tersayang kakak Yanto, Erlin, serta adik Vin, Roslin, dan keponakan Viran dan Andre yang senantiasa menanti keberhasilan peneliti.
4. Yang tercinta ibu Maria Gorety Djandon dan ibu Dentiana Rero, yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan memberikan koreksi sehingga karya tulis ini bisa terselesaikan.
5. Semua penjasa yang telah membantu peneliti baik moril maupun material.
6. Almamater tercinta Universitas Flores.
7. Agama, Nusa, dan Bangsa.

KATA PENGANTAR

Dengan hati yang penuh ikhlas peneliti panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyanyang atas berkat dan karunia-Nya yang berlimpah kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terampung dengan baik kalau tidak ada campur tangan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah sepantasnya pada tempat yang pertama peneliti mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Ketua umum Yayasan Perguruan Tinggi Flores.
2. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Flores.
3. Dekan dan Para Wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah beserta seluruh staf dosen dan pengawai dari program studi yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
5. Pembimbing I Ibu Dra.Maria Goretty Djandon, M.,Si dan pembimbing II Ibu Dentiana Rero, S.Pd.,M.Pd yang walaupun di tengah kesibukkan namun tetap menyempatkan diri untuk membimbing peneliti hingga selesai tulisan ini.

6. Badan Kesbangpol, Camat Ende, Kepala Desa Embu Nggena bersama staf pengawai yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Embu Nggena.
7. Semua tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan para informan yang dengan susah payah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk peneliti selama mengadakan penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data sesuai dengan judul skripsi.
8. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing yang telah membantu peneliti selama persiapan, pelaksanaan, sampai pada penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak guna penyempurnaan tulisan ini sangat peneliti harapkan.

Ende, 2021

Peneliti

ABSTRAK

Ermelinda Wea :Makna Simbolis *Neka Tana* Dalam Upacara Kematian Di Desa Embu Nggena Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores, 2021 Pembimbing I Dra. Maria Gorety Djandon, M.Si dan Pembimbing II Dentiana Rero, S.Pd, M.Pd.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pelaksanaan *neka tana* dalam upacara kematian di Desa Embu Nggena Kecamatan Ende Kabupaten Ende, (2) Apa makna simbolis *neka tana* dalam upacara kematian di Desa Embu Nggena Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Tujuan dari peneliti ini adalah (1) untuk mengetahui proses pelaksanaan *neka tana* dalam upacara kematian di Desa Embu Nggena Kecamatan Ende kabupaten Ende dan (2) untuk mengetahui makna simbolis *neka tana* dalam ritual kematian di Desa Embu Nggena Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika yang digagaskan oleh Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek yang dipilih adalah masyarakat Desa Embu Nggena. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui penjabaran data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan *neka tana* pada masyarakat di Desa Embu Nggena masih tetap dilaksanakan, Dalam pelaksanaannya peran *mosalaki* sangat kuat, dimana tanpa adanya *mosalaki*, maka *neka tana* tidak dapat dilakukan dan kepada keluarga duka akan mendapat masalah dalam hidupnya. Dalam kehidupan masyarakat di Desa Embu Nggena, *neka tana* dalam hubungannya dengan upacara kematian memiliki makna yang sangat mendalam. Adapun makna *neka tana* dalam upacara kematian di Desa Embu Nggena terdiri dari makna religious, makna budaya makna historis.

Kata kunci: *neka tana*, upacara kematian, masyarakat.

ABSTRACT

Ermelinda Wea: The Symbolic Meaning of *Neka Tana* in a Death Ceremony in Embu Nggena Village, Ende District, Ende Regency. Essay. Ende: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores, 2021 Supervisor I Dra. Maria Gorety Djandon, M.Si and Advisor II Dentiana Rero, S.Pd, M.Pd.

The problems in this study are (1) How is the process of implementing *neka tana* in the death ceremony in Embu Nggena Village, Ende District, Ende Regency, (2) What is the symbolic meaning of *neka tana* in the death ceremony in Embu Nggena Village, Ende District, Ende Regency. The aims of this research are (1) to determine the process of implementing *neka tana* in the death ceremony in Embu Nggena Village, Ende District, Ende Regency and (2) to find out the symbolic meaning of *neka tana* in death rituals in Embu Nggena Village, Ende District, Ende Regency. The theory used in this study is the semiotic theory proposed by Ferdinand de Saussure. This research uses qualitative method with descriptive research type. The subjects chosen were the people of Embu Nggena Village. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out through presenting data, verifying data and drawing conclusions. The results of this study indicate that the process of implementing *neka tana* in the community in Embu Nggena Village is still being carried out, in its implementation the role of *mosalaki* is very strong, where without *mosalaki*, *neka tana* cannot be done and the bereaved family will have problems in their lives. In the life of the people in Embu Nggena Village, *neka tana* in relation to the death ceremony has a very deep meaning. The meaning of *neka tana* in the death ceremony in Embu Nggena Village consists of religious meaning, cultural meaning, historical meaning.

Keywords: *neka tana*, death ceremony, community.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
GLOSARIUM	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Teori	10
1. Makna.....	10

2. Simbol	11
3. <i>Neka Tana</i> (Mengorek Tanah)	14
4. Upacara	14
5. Kematian	15
C. Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Subyek Penelitian.....	21
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
E. Keabsahan Data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian	25
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
1.1. Keadaan Geografis	25
1.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
1.3. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
1.4. Agama dan Kepercayaan.....	29
1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	31
1.6. Sistem Kemasyarakatan	33
1.7. Keadaan Kebudayaan.....	33
1.8. Keadaan Pemerintahan	34

2. Proses Upacara <i>Neka Tana</i>	35
3. Makna ritual <i>Neka Tana</i>	37
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

GLOSARIUM

<i>Neka Tana</i>	: mengorek tana
<i>Su'a</i>	: tofa
<i>Ae</i>	: air
<i>Dhera</i>	: memberi
<i>Dhepa</i>	: pegang
<i>Mera</i>	: duduk
<i>Petu</i>	; panas
<i>Ka</i>	: makan
<i>Kote</i>	: pakaian
<i>Raki</i>	: kotor
<i>Reta</i>	: diatas
<i>Watu</i>	: batu
<i>Ngga'e</i>	: tuhan
<i>Mae</i>	: roh
<i>Raze</i>	: dibawah
<i>Ono</i>	: minta

<i>Moi</i>	: simpan
<i>Woso</i>	: banyak
<i>Mata</i>	: meninggal
<i>Ata</i>	: orang
<i>Dewa</i>	: Allah
<i>Re'e</i>	: busuk
<i>Sua Somba</i>	: doa secara adat.
<i>Mosalaki</i>	: pemangku adat
<i>Tu</i>	: antar
<i>Moke</i>	: tuak

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	21
Tabel. 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama	31
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Masyarakat Di Desa Embu Nggena	32